

## Prasasti berbahasa Melayu kuno di Jawa Tengah abad VII-IX Masehi

Siti Khairiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156400&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Skripsi ini mencoba mengetahui sejauh mana penggunaan kosakata Melayu yang digunakan dalam prasasti-prasasti berbahasa Melayu Kuno di Jawa Tengah abad VII-IX Masehi telah bercampur dengan perbendaharaan kata Sanskerta dan Jawa Kuno. Data yang digunakan adalah 6 buah prasasti berbahasa Melayu Kuno sebagai data primer dan 6 buah prasasti berbahasa Jawa Kuno yang seukuran dengan prasasti-prasasti Melayu Kuno sebagai data sekunder. Setelah dilakukan penelitian atas kosakata yang terdapat, diketahui bahwa meskipun prasasti-prasasti itu disebut prasasti berbahasa Melayu Kuno, tetapi dalam kenyataannya tidak sepenuhnya dari bahasa Melayu Kuno, melainkan merupakan kumpulan dari kosakata Sanskerta dan Jawa Kuno. Tetapi ada ciri menonjol yang memperlihatkan pengaruh kuat dari bahasa Melayu Kuno. Hasil yang diperoleh dari skripsi ini diketahui bahwa pemakaian kosakata Melayu Kuno pada prasasti berbahasa Melayu Kuno di Jawa Tengah persentasenya berkisar antara 28,35 % - 75 %. Kosakata Sanskerta antara 6,67 % - 59,84 %, dan kosakata Jawa Kuno antara 1,57 % - 26,66 %. Sedangkan kosakata campurannya antara 0 % - 25 %. Sementara dari 6 prasasti berbahasa Jawa Kuno yang dipakai sebagai data pembandingan, pengaruh kosakata Melayu Kuno persentasenya antara 5,62 % - 13,43 %. Berdasarkan penelitian terhadap nama-nama tokoh pada semua prasasti tersebut, dilihat dari gelar dan kata sandang di depan namanya dapat pula menunjukkan status sosial dalam masyarakat maupun pemerintahan. Sedangkan terhadap nama-nama wilayah/tempat yang disebut dalam masing-masing prasasti, nama-nama tempat yang ada pengaruh Melayu Kuno dapat menunjukkan bahwa nama tersebut diberikan oleh orang Melayu. Di antara nama tempat itu ada yang sekarang masih menjadi nama sebuah desa. Diduga bahwa pada abad VII-IX Masehi itu telah ada sekelompok orang dari tanah Melayu yang bermukim di daerah Jawa Tengah.